

Edisi 40 06 Oktober 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

GEMA

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11



MISI SEBAGAI TERUTUS

“Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara” (Yesaya 61:1)

Misi mempunyai arti yang luas, salah satu pengertiannya adalah **diutus atau utusan untuk melaksanakan** berbagai kebijakan kepada lokasi tertentu. Bila dihubungkan dengan Injil maka **misi adalah utusan untuk memberitakan Injil ke seluruh dunia**. Gereja adalah merupakan misioner yang mendapat perintah dan mandat dari Yesus Kristus. *Yesaya 61* adalah merupakan pengalaman sang nabi, yang pada Yesaya pasal 6 ini mendapat panggilan menjadi nabi yang respon kepada Allah *“Ini aku, utuslah aku”*. Allah mempersiapkan Yesaya sebagai pemberita kebenaran yang mendapat penolakan dari umat tetapi Yesaya tak boleh berhenti menyuarakan kebenaran walaupun tertolak. *Yesaya 61* ini juga adalah merupakan nubuat yang menjelaskan karya penyelamatan Yesus. Sang Mesias menyelamatkan manusia dari hukuman akibat dosa. **Pelayanan Yesus yang diurapi Allah meliputi 4 hal penting:**

Hal pertama adalah memberitakan Injil kabar baik yang dibutuhkan oleh semua manusia berdosa. Kabar baik itu harus diberitakan kepada orang tersesat karena kemiskinan dan kepada orang-orang yang rendah hati. **Hal kedua memberi kesempatan kepada semua orang untuk mengalami kesembuhan dan perawatan di dalam Yesus Kristus**, dan itu meliputi juga perawatan secara rohani dan memulihkan jiwa yang hancur. **Hal ketiga adalah memberitakan pembebasan dari dosa dan pembebasan dari penguasaan iblis serta pelepasan dari belenggu dan ikatan kejahatan.** **Hal ke empat adalah pemberitaan kebenaran untuk membuka mata rohani yang buta.** Keempat hal ini dapat dipahami sebagai empat satuan yang dilakukan para terutus dalam pemberitaannya.

Pertama dilakukan nabi Yesaya. Yesaya tidak pernah mundur tetapi terus maju karena diperlengkapi oleh Allah dalam melaksanakan tugas. Penerapan sempurna dilaksanakan oleh Yesus. Kemudian Yesus memerintahkan **gereja melanjutkannya setelah Yesus naik ke surga**. Dalam melaksanakan tugas misi, Tuhan Yesus melengkapi gereja-Nya. Bila gereja melaksanakannya dengan **tekun dan setia** maka pertumbuhan iman mereka akan semakin nyata. **Gereja dan semua orang percaya akan tetap menjadi umat terutus ke dalam dunia.** Bila terus melakukan tugas keterutusannya maka **akan semakin diperlengkapi oleh Kristus.** (MT)

GEMMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 9:1-12

Sabda Renungan : *“Dan kepada mereka dipesankan, supaya mereka jangan merusakkan rumput-rumput di bumi atau tumbuh-tumbuhan ataupun pohon-pohon, melainkan hanya manusia yang tidak memakai meterai Allah di dahinya.”* (Wahyu 9:4)

Ketika malaikat ke-lima meniup sangkakalanya Yohanes pun menyaksikan sebuah bintang yang jatuh dari langit ke atas bumi yang membawa **kunci lubang jurang maut**. Bintang itu dipahami sebagai malaikat yang melaksanakan hukuman Allah. **Lubang jurang maut** pun dipahami sebagai tempat untuk memenjarakan roh-roh jahat. Kemudian berkeluaran belalang yang bukan memusuhi rumput dan pohon melainkan manusia yang tidak memakai meterai Allah didahinya. Jadi mereka hanya menyiksa orang fasik. Karena kesakitan ekstrim yang menimpa orang fasik mereka mencari maut atau berharap mati tetapi tidak bisa. Penderitaan berat ini mereka harus alami karena selama ada kesempatan mereka tidak mau bertobat. Sesungguhnya Allah sangat memahami kelemahan manusia yang lemah dan sangat mudah jatuh dalam dosa. Tetapi bila tetap **hidup dalam dosa tak mau bertobat** pada akhirnya akan menerima hukuman ilahi.

Kemudian bila manusia **dalam dosa terus-terusan** melawan Allah dan kebenaran-Nya pada akhirnya akan ditimpa murka Allah. Mereka inilah yang menjadi mangsa roh-roh jahat tanpa perlindungan dari Allah. Jadi roh jahat menyesatkan itu ternyata akan menjadi roh jahat yang mendatangkan penderitaan hebat kepada mereka yang mau disesatkan. Para roh-roh jahat ternyata tak berdaya menjamah umat Allah yang memakai meterai Allah didahinya.

Meterai Allah di dahi orang percaya adalah tanda kepemilikan Allah atas mereka yang berada dalam **pemeliharaan dan perlindungan Allah**. Dalam *Efesus 1:12-13*, **dijelaskan bahwa Roh Kudus adalah jaminan kepemilikan Allah atas orang percaya**. Pada zaman ini Roh Kudus meterai sebagai tanda kepemilikan Allah yang bersifat kekal. Kehadiran dan karya Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya menjadi jaminan nyatanya meterai Allah pada dahi kita pada masa yang akan datang. Kedekatan rasul Yohanes dengan Kristus menghasilkan Wahyu yang sangat penting bagi umat-Nya sepanjang zaman. Tanda meterai Allah di dahi orang percaya bukanlah hal yang nanti kita miliki tetapi justru hal penting kita miliki sekarang dan selalu, **kehidupan yang dipenuhi dan dituntun Roh Kudus adalah merupakan bagian ketaatan dan kesetiaan kepada firman Tuhan**. Tidak baik dan tepat bila ketakutan akan masa sukar menjadi dasar untuk mentaati firman tetapi adalah salah satu alasan betapa penting dan amannya kehidupan kita hingga kekekalan. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 9:13-21

Sabda Renungan : *“Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan”* (Wahyu 9:20)

Malaikat peniup sangkakala ke enam meniup sangkakalanya bersamaan dengan melepaskan 4 malaikat jahat untuk membunuh sepertiga penduduk dunia. Seringkali ini digambarkan dengan **serangan militer** yang dipakai Allah untuk mendatangkan hukuman. Tentu saja hal ini memberi dampak yang sangat menyulitkan 2 pertiga manusia yang masih hidup. Penglihatan rasul Yohanes ini mengingatkan kita akan hukuman Allah kepada kota Sodom dan Gomora. Jadi dosa Sodom akan mengakibatkan terjadinya hukuman Sodom. Tak masuk akal bila dalam kondisi sukar yang dialami dua pertiga penduduk dalam waktu yang singkat tidaklah membuat mereka bertobat. **Bertobat adalah berkat bernilai kekal**, karena sesungguhnya tidak mudah untuk bertobat. Jadi bagi kita **yang sudah bertobat** hargai dan pertahankanlah pertobatanmu.

Pertobatan utama adalah menerima Yesus sebagai Tuhan dan juruselamat pribadi. Pertobatan utama ini berhubungan dengan perubahan arah tujuan hidup yaitu menuju ke surga yang kekal. **Bila sudah bertobat maka pertobatan perbuatan akan menyusul sebagai dampak dari pertumbuhan iman.** Saat kesulitan ekstrim menerpa ternyata manusia tidak bertobat, bahkan hukuman Allah langsung akibat kejahatan tidak membuat mereka bertobat. Kebobrokan yang semakin mendalam membuat mereka semakin mencintai kesenangan berdosa. Dosa-dosa yang semakin bertambah pada masa-masa sukar adalah keikutsertaan manusia dalam **praktek spiritisme, okultisme dan sihir**. Mereka mengira hal itu dapat menolong tetapi ternyata makin mencelakakan diri. Kebencian tak beralasan menguasai hati dan pikiran sehingga terjadi pembunuhan dan kekerasan dikira bisa membentengi diri padahal semakin membuat diri tidak aman dan terancam.

Dosa-dosa terus menguasai sehingga dengan ringan melakukan dosa pencabulan, seksualitas yang liar dan kecanduan pornografi. Pencurian dan berbagai pelanggaran hukum semakin menimbulkan kekacauan yang meningkatkan penderitaan. Allah menghadapkan hal itu **membuka jalan ke arah pertobatan** tetapi justru semakin dalam melakukan kejahatan. Tujuan mereka adalah untuk meraih kekuasaan ternyata semakin dikuasai dosa. Ada saatnya manusia semakin sulit untuk bertobat *“Sebab itu biasakan diri untuk bertobat dan bertobat”*. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 10:1-11

Sabda Renungan : *“Lalu aku pergi kepada malaikat itu dan meminta kepadanya, supaya ia memberikan gulungan kitab itu kepadaku. Katanya kepadaku: “Ambillah dan makanlah dia; ia akan membuat perutmu terasa pahit, tetapi di dalam mulutmu ia akan terasa manis seperti madu.” (Wahyu 10:9)*

Seorang malaikat yang kuat dengan kehadiran disertai manifestasi yang dasyat membawa gulungan kitab kecil adalah merupakan penglihatan Yohanes selanjutnya. Peristiwa ini diperkirakan terjadi antara peniupan sangkakala ke enam dan ke tujuh. Malaikat yang mengijakkan kaki kanannya di atas laut dan kaki kirinya di atas bumi cukup jelas menyatakan bahwa malaikat ini mempunyai postur tubuh yang sangat besar namun hanya membawa gulungan kitab berukuran kecil. Tetapi isi dari gulungan kitab kecil ini bertuliskan mengenai berita yang mempengaruhi akhir dari seluruh dunia.

Semua penglihatan dan nubuat yang telah dinyatakan kepada rasul Yohanes ini mengenai hari-hari terakhir pasti terjadi, tetapi tentang urutan prosesnya janganlah disusun secara dogmatis, sebab **tujuan Allah bukanlah tentang urutan tetapi menyatakan pasti akan terjadi sesuai dengan ketetapan Allah**. Tentu saja faktor manusia rasul Yohanes tak bisa diabaikan. Rasul Yohanes tidak langsung menulis. Setiap terjadi penglihatan. Jadi bisa saja terjadi lupa masalah urutan, tetapi hal penting sudah pasti terjaga dengan baik.

Kemudian perlu kita pahami bahwa masalah waktu terjadinya tak harus, bahkan tak ada yang tahu. Adapun gulungan kitab kecil yang diminta Yohanes diberikan dan dimakan oleh Yohanes. Ternyata gulungan kitab kecil itu manis di mulut tetapi asam dan pahit di lambung. Hal ini menjelaskan bahwa dalam gulungan kitab kecil itu adalah perpaduan antara berkat dan kutuk. **Firman Tuhan itu berkat bagi yang mentaatinya** tetapi mendatangkan **kutuk bagi yang melanggar dan melawannya**.

Firman Tuhan itu memang baik dan manis bagi pendengar dan pelakunya. Lebih jauh lagi bahwa gulungan kitab kecil itu berisi pengumuman hukuman akan dosa dan kejahatan yang menimpa orang-orang yang tidak percaya dan selalu melawan Firman. Sangat penting bagi umat Tuhan **terus menerus mendengar dan mendalami firman Tuhan**. Karena hal itu membentuk hati dan pikiran mencintai dan mentaati firman Tuhan. Bila pengumuman gulungan kitab kecil itu dibacakan umat-Nya didapati sebagai **pendengar dan pelaku firman Tuhan**. Hal itu berarti umat-Nya bukanlah penerima hukuman tetapi justru **penerima berkat yang tak akan terhukum. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 11:1-14

Sabda Renungan : *“Dan Aku akan memberi tugas kepada dua saksi-Ku, supaya mereka bernubuat sambil berkabung, seribu dua ratus enam puluh hari lamanya. Mereka adalah kedua pohon zaitun dan kedua kaki dian yang berdiri di hadapan Tuhan semesta alam.”* (Wahyu 11:3-4)

Pada masa kesengsaraan besar kelihatannya anti Kristus pegang kendali. Hal itu sungguh tidak benar karena **dalam segala masa dan segala situasi dan di mana saja Allahlah yang pegang kendali.** Tetapi ada masanya Israel dan kota suci diinjak-injak oleh anti Kristus. Artinya umat Tuhan seakan-akan dikuasai oleh anti Kristus. Nyatanya Allah menunjukkan kepada Yohanes bahwa Allah mengutus saksi atau dua pohon zaitun dan dua pendoa atau dua kaki dian untuk menggagalkan mujizat anti Kristus. Saksi Kristus dan doa umat Tuhan selalu kuasa yang adikodrati karena menjadi alat Allah menjalankan pelayanan mereka dalam kuasa Roh Kudus. **Saksi Kristus dan doa umat Tuhan** akan tetap menjadi ancaman besar kepada dunia kejahatan dan anti Kristus.

Saksi Kristus akan tetap menyuarakan kebenaran di tengah dunia yang sesat dan menyatakan kehidupan yang benar dalam dunia yang semakin jahat dan berperilaku bejat tanpa merasa bersalah. **Doa umat Tuhan** akan menggagalkan tanda-tanda mujizat yang dipamerkan oleh para nabi anti Kristus. **Saksi Kristus yang ditopang oleh doa umat Tuhan memiliki kuasa Musa dan kuasa Elia sebagai karunia Roh Kudus.** Kuasa Roh Kudus akan semakin nyata saat antikristus memamerkan kuasa mujizatnya. Dua saksi itu akan menuntaskan tugasnya dengan baik kemudian dibunuh binatang yang muncul dari lubang jarum maut. Allah mengizinkan hal itu terjadi untuk menunjukkan bahwa dunia sudah membenci kebenaran bersamaan saat saksi Kristus hidup benar dan memberitakan kebenaran serta mengecam dosa dan kejahatan yang semakin meningkat.

Selanjutnya dua saksi itu bangkit setelah tiga setengah hari sejak dibunuh. Kebenaran tak akan pernah bisa dimatikan oleh kejahatan, walaupun kelihatannya seolah-olah tak berdaya. Kebangkitan dua saksi itu membuat orang-orang jahat yang melihatnya menjadi takut, tetapi hanya takut bukan membuat mereka bertobat. Ketakutan mereka tidak membawa pertobatan. Ketakutan mereka membawa mereka kepada ketakutan yang menyengsarakan karena menyadari saatnya hukuman atas kejahatan. Sudah akan tiba dan tak terelakkan. Tetapi sisa **umat Tuhan yang setia akan menerima kebangkitan** kedua saksi itu dengan sukacita. **Sukacita kemenangan yang membuat mereka memuliakan dan menyembah Allah. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 11:15-19

Sabda Renungan : *"Lalu malaikat yang ketujuh meniup sangkakalanya, dan terdengarlah suara-suara nyaring di dalam sorga, katanya: "Pemerintahan atas dunia dipegang oleh Tuhan kita dan Dia yang diurapi-Nya, dan Ia akan memerintah sebagai raja sampai selama-lamanya." (Wahyu 11:15)*

Malaikat ketujuh meniup sangkakalanya. Suara sangkakala ketujuh ini adalah suatu pengumuman ke seluruh dunia bahwa **Kristus menjadi Raja atas seluruh dunia.** Jadi dunia sah menjadi kerajaan Kristus dalam kenyataan sebagai fakta sejarah terakui dan tak terbantahkan. Sudah terbukti bahwa semua nubuat dalam Perjanjian Lama **melalui perkataan dan penglihatan, melalui para nabi semua tergenapi** dengan jelas dan pasti. Demikian halnya firman Tuhan dalam *Injil Yohanes* dan surat kirimannya pasti juga terjadi dalam fakta, juga dalam kehidupan orang percaya yang mentaatinya. Penglihatan Yohanes ini pasti juga akan tergenapi, apalagi dialami dan ditulis bersamaan dengan pengalaman spiritualnya saat **hidup dalam kedekatan yang sempurna dengan Kristus.** Bunyi sangkakala dapat dipahami sebagai bunyi sangkakala sesungguhnya, dapat juga dipahami **sebagai puji-pujian bagi Allah** dengan syair pemujaan, dapat juga dipahami dari kedua-duanya secara bersamaan. Ke-24 tua-tua yang bernubuat dapat juga dipahami sebagai gereja Tuhan. Nubuat mereka adalah memberi penjelasan akan hal-hal yang terjadi sampai kedatangan Kristus. Bangsa-bangsa akan marah, orang-orang mati akan dihakimi dan Allah akan membinasakan para penjahat yang menjadi sumber kesengsaraan di bumi. Penglihatan-penglihatan Yohanes ini bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal yang terjadi sampai kedatangan Yesus yang kedua kali.

Para pembaca *kitab Wahyu pertama* sudah pasti menganggap hal-hal itu datang sesegera mungkin karena melihat ciri-ciri awal sudah nyata. Hal itu akan terus terjadi sepanjang zaman. Walaupun tidak datang pada saat kita masih hidup tidak perlu resah, karena Yohanes juga memberitakan tentang kebangkitan orang-orang kudus. Rasul Paulus juga sudah menjelaskan kepada jemaat Tesalonika bahwa **orang mati dalam Kristus mendahului orang percaya yang masih hidup.** Tentu saja naik ke surga tanpa pernah mengalami kematian sungguh menyenangkan. Tetapi mereka justru tak mengalami indah dan spektakulernya mati dalam Kristus dan juga bangkit dalam Kristus. Rasul Yohanes dalam Injil, surat kiriman dan Wahyu sangat detail menjelaskan kehidupan orang percaya dalam Kristus. Baik kehidupan di bumi dan juga perjalanan hidup menuju surga yang kekal. **Pusat pemberitaan-Nya adalah Kristus yang adalah Alpa dan Omega. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 12:1-6

Sabda Renungan : "Maka tampaklah suatu tanda besar di langit: Seorang perempuan berselubungkan matahari, dengan bulan di bawah kakinya dan sebuah mahkota dari dua belas bintang di atas kepalanya. Ia sedang mengandung dan dalam keluhan dan penderitaannya hendak melahirkan ia berteriak kesakitan." (Wahyu 12:1-2)

Tanda besar di langit yang dilihat Yohanes adalah merupakan penampakan seorang perempuan yang sangat spektakuler. Perempuan berselubungkan matahari, bermahkota 12 bintang dan berdiri di atas bulan. Dia sedang mengandung kesakitan karena hendak melahirkan. Hal ini tentu cukup membingungkan Yohanes, tetapi karena datang dari Allah dia tetap berusaha untuk memahami, karena **tujuan Allah pasti baik dan benar**. Mungkin saja pikiran Yohanes merujuk kepada fakta perawan Maria yang melahirkan Yesus, hanya dia sangat mengerti bahwa penglihatannya mengarah kepada hal-hal yang terjadi menyambut kedatangan Yesus yang kedua kali. Karena penglihatan ini adalah simbol perlu perpikir keras untuk menafsirkannya. Tetapi yang namanya tafsir kebenarannya tidak mutlak, mungkin benar mungkin juga salah. Kesesatan para teolog adalah memaksakan tafsirannya harus benar. Perempuan ini bisa menunjuk kepada orang Israel yang setia. Tetapi berselubungkan matahari dan berdiri di atas bulan adalah hal penting yang perlu mendapat perhatian. Perlu diterima bahwa **umat Tuhan yang setia pada akhir zaman diperlengkapi dengan hal-hal yang bersifat adikodrati**. Yohanes semakin sungguh-sungguh menyimak penglihatannya itu karena disusul dengan kemunculan seekor naga merah padam yang besar berkepala 7 lengkap dengan mahkota pada ke 7 kepalanya dan bertanduk sepuluh. Naga yang langka ini melambangkan iblis yang mempunyai kuasa yang besar.

Dalam peristiwa selanjutnya terjadi **konflik antara Allah dan iblis yang nyata melalui 4 konflik : Konflik pertama adalah konflik iblis dengan Kristus dilambangkan dengan naga yang berusaha menelan anak perempuan yang baru lahir itu**. Hal ini menjelaskan bahwa iblis selalu berusaha menggagalkan karya dan penebusan Kristus tetapi selalu gagal. Allah selalu bertindak mematahkan tindakan iblis. Disusul pula dengan **konflik iblis dengan orang Israel yang setia**, kemudian **konflik iblis dengan surga dan konflik iblis dengan orang-orang percaya atau pengikut Kristus**. Selama terjadinya berbagai konflik itu, bersamaan dengan masa kesengsaraan yang besar orang Israel setia dan orang-orang percaya menderita karena menentang iblis dan anti Kristus. Mereka memilih menderita untuk sementara agar **tidak kehilangan keselamatan abadi di surga yang kekal. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : Wahyu 12:7-12

Sabda Renungan : *“Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: “Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita.” (Wahyu 12:10)*

Dalam penglihatan berikutnya tentu sangat membingungkan Yohanes, karena dia melihat terjadinya peperangan di surga. Rupanya masa kesengsaraan itu bukan hanya ditandai kejahatan iblis yang memakai pengikutnya di bumi untuk menyengsarakan manusia. Iblis dan malaikat-malaikatnya nekat juga mencoba mengadakan perlawanan kepada Allah di surga. Tentu saja hal itu sangat membuat Allah marah besar kepada iblis. Mungkin ketekatan iblis itu adalah merupakan usaha terakhir untuk dilakukan karena dia mengetahui bahwa dia dan para pengikutnya akan menderita hukuman abadi dari Allah. Akhirnya iblis dikalahkan dan dicampakkan ke bumi, dan tidak akan pernah lagi diijinkan Allah memasuki surga. Tentu saja iblis akan melampiaskan kemarahannya kepada orang-orang percaya di bumi, membuat kesengsaraan semakin meningkat. Tetapi iblis yang sudah kalah tak akan pernah lagi secara leluasa menyengsarakan orang percaya. Dan **sudah pasti Allah sumber kekuatan itu akan selalu ada untuk umat-Nya yang setia.** Orang percaya dan surga akan bersorak sorai karena kekuatan iblis sudah dikalahkan. Iblis bukan lagi kekuatan rohani dan bukan lagi penguasa di udara.

Ada yang menafsirkan bahwa kekalahan iblis dan dicampakkannya iblis adalah awal dari kesengsaraan besar. Mungkin saja tetapi sudah pasti **Allah akan menyertai umat-Nya yang setia.** Dalam pendengaran Yohanes melalui syair puji-pujian kepada Allah di surga bisa dijadikan sebagai dasar untuk memahami situasi orang-orang percaya di bumi. Dalam pujian nyaring dari surga mereka berkata bahwa **mereka orang-orang percaya pun mengalahkan iblis di bumi oleh darah Anak Domba.** Jadi orang-orang percaya yang setia dibebaskan dari tekanan dan kekejaman antikristus. Rupanya dalam masa kesengsaraan itu **orang percaya yang setia bertekad bulat untuk melayani melalui kesaksian hidup sebagai pengabdian hidup kepada Kristus.** Dalam hal ini secara kasat mata orang percaya yang setia disengsarakan tetapi Allah mengkondisikan segala situasi agar kesakitan tak menimpa orang-orang percaya yang setia. Bersukacitalah surga dan penghuninya tetapi bumi dan laut menjadi celaka. Kesadaran iblis dan pengikutnya bahwa dalam waktu yang sesegera mungkin mereka akan dibinasakan membuat mereka semakin geram dan kejam. Tetapi pemahaman orang percaya bahwa sesegera mungkin akan memasuki surga yang kekal membuat mereka makin setia. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkonsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN OKTOBER

Eka Oktarini	01	Edy Perdana	20
Franky	01	Jahja Wimandjaja	21
Yuddy Syaifudin	01	Iyong	21
Dwi Rahayu	01	Sove In Nio	21
Alex Sander	02	Pdp. Andreas Sutomo	22
Herry Tanoto	02	Hengky Lemuel	22
Susanna	03	Christie Tania	22
Lim Cynthiawati	04	Humaniah	23
Trinurhayati Marbun	04	Pdm. Johan Yana	24
Daniel	05	Lie Tjen Kiat	24
Dany Jeremia Cahyono	07	Sarah Yulianti	26
Michelle	07	Mariani	26
Ellen M. Bolung	08	Adi Muda Simarmata	28
Nur Cahaya	09	Boy Krisman	28
Oey Linna	09	Mia Herawati	28
Thio Theodorus	10	Steven	28
Moddy Steven	10	Winda Oktania	28
Tjen Moi Mie	11	Berliansyah M.	28
Megawati	12	Berlianie	28
Shanty Widjaja	12	Siu Mey	28
Santi Damayanti	13	Ing Wa	29
Wito	16	Ratih Oktora	29
Lina Ningsih	17	Tan Tjin Nio	29
Xiao Phink	19	Santoso Budijaya	29

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Tonny T & Yohana Z	02	Dendy Y. Adita	17
Fendy C & M. Sisca	06	Jahja W & Evie G	21
Ida Lindawati Hasan	09	Suryadi Tamin	22
King Tjhai	10	Armen	23
Harry Widjaja & Mega	10	Diyan Surianto & Lina	29
Erwin D. Thon & Siti A.	10	Hendra & Grace	30
Kurniawan Halim	11	Rudi Zakaria & J Joeys	31
Adimuda S & Alfinta	11		
Lukas Jayadi & Carolin	12		
Tjung Tuk Lan	15		
Johan Yana	16		

VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org